



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tunggakan Pajak Kendaraan Dinas Tembus Rp 100 Juta

Capaian Pajak Rp 12,8 Miliar

KOTA MANNA - Hingga pertengahan November 2021, capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak kendaraan bermotor oleh UPTD PPD Samsat Bengkulu Selatan (BS) mencapai Rp 12,8 miliar atau 76,5 persen dari target.

Adapun target UPTD PPD Samsat BS tahun 2021 ini Rp 16 miliar. Angka ini naik Rp 2 miliar dari tahun 2020 lalu, dimana Samsat BS hanya menargetkan Rp 14 miliar.

Kepala UPTD PPD Samsat BS Sirwan Mayudi mengatakan, untuk saat ini capaian pajak yang didapat sudah 76,5 persen. Jumlah ini tentunya menyisahkan 24,5

persen untuk mencapai 100 persen. Untuk mencapai realisasi pajak bermotor, Samsat BS tetap memaksimalkan Samsat keliling (Samling) empat titik dalam satu titik.

"Untuk tahun ini sudah 76,5 persen, kalau tahun belakangan capaian kita 100 persen. Untuk target kita memang naik sebab ada potensi lebih inilah

yang menyebabkan target naik hingga Rp 2 miliar tahun ini," kata Sirwan saat ditemui **RB**.

Sementara itu, Sirwan juga menyebutkan belum tercapainya pajak tahun ini juga disebabkan beberapa kendaraan dinas di Pemkab BS yang menunggak pajak. Bahkan Samsat BS mencatat apabila dirupiahkan ada Rp 100 juta kendaraan

dinas yang belum bayar pajak. Beberapa kendaraan dinas motor dan mobil ini tersebar di seluruh OPD. Bahkan di sekretariat DPRD dan Pemda BS.

"Untuk randis alasan mendasar. Mereka tidak bisa melihatkan BPKB. Juga ketika pergantian pejabat mereka tak menyerahkan secara utuh dokumen surat kendaraan," ujar Sirwan. **(tek)**